

KENDALA-KENDALA YANG DIALAMI MAHASISWA SELAMA DUDUK DI BANGKU KULIAH

Sudarto Sudarto
Universitas Negeri Makassar
Email: drsudartompd@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is finding out the obstacles of that students encounter while attending the college. The respondents in this research were the PGSD FIP UNM Campus VI Bone students in the Even Semester 2023/2024, in totaling 57 people. The data collection instrument in this research was a questionnaire sheet. The data analysis techniques used are quantitative and narrative analysis techniques. Results and conclusions: the obstacles that many students encounter while attending college were: (1) the students cannot speak well in front of many people, (2) inability to divide or manage the time appropriately, (3) feeling lazy about reading books, (4) not understanding the material, and (5) not being able to make presentations well. Other obstacles, but only a few students experience them, were: (1) always relying on Google, (2) not being able to control themselves, (3) always relying on cellphones, (4) having difficulty in learning independently, (5) having difficulty in conveying ideas, (6)) not being disciplined in doing the coursework, and (7) not being able to use formal language well.

Keywords: Obstacles, Students, College

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat duduk di bangku kuliah. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Semester Genap 2023/2024 yang berjumlah 57 orang. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan naratif. Hasil dan kesimpulan: kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat duduk di bangku kuliah yang banyak mahasiswa mengalaminya adalah : (1) mahasiswa tidak dapat berbicara dengan baik di depan orang banyak, (2) ketidakmampuan dalam membagi atau *manage* waktu secara tepat, (3) adanya rasa malas membaca buku, (4) kurang memahami materi, dan (5) tidak dapat melakukan presentasi dengan baik. Kendala lain, namun hanya sedikit mahasiswa yang mengalaminya adalah: (1) selalu berpatokan pada Google, (2) tidak bisa mengontrol diri, (3) selalu mengandalkan HP, (4) sulit belajar mandiri, (5) sulit menyampaikan gagasan, (6) tidak disiplin dalam mengerjakan tugas kuliah, dan (7) belum bisa menggunakan bahasa formal dengan baik.

Kata Kunci : Kendala, Mahasiswa, Bangku Kuliah

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan menjadi

salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan (Rahmat,

2023; Purwanto, Khoiruddin, 2019; Qowaid & Fauzi, 2019 dan Alam, 2016), pengembangan kreativitas, pengembangan kemandirian, pengembangan minat, pengembangan fisik dan pengembangan psikologis (Rosmalah, Sudarto, & Hur'ainun, 2023; Putri, Muliadi & Sudarto, 2021; Permendikbud No 81A dalam Bonga,Tawil & Sudarto, 2017 dan Nurazizah, Sudarto & Yunus, 2017) yang berlangsung pada dosen (sebagai pentransfer) dan mahasiswa sebagai peserta didik sehingga dari proses tersebut diharapkan tercetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan bangsa dan negara (Anshori dalam Sudarto, 2024). Di era globalisasi sekarang ini, pendidikan warga negara setidaknya mampu mencapai jenjang pendidikan Tinggi (Haliza & Dewi, 2021; Nanggala & Suryadi, 2021 dan Atiah, 2020) dan hal ini menjadi suatu pilihan dan kebanggaan pribadi, bahkan dapat menjadi keharusan. Kemajuan teknologi telah mengharuskan hal ini dan ilmu pengetahuan sangat cepat sehingga perlu membekali diri keterampilan hebat dan wawasan luar biasa. Namun, tingkat pendidikan saja,

tidaklah cukup untuk mengikuti perkembangan yang ada. Adalah faktor pengalaman (tentunya saat-saat berkecimpung di perguruan tinggi sebagai mahasiswa) sangatlah berpengaruh. Karena itu, saat menjadi mahasiswa di suatu perguruan Tinggi hendaknya benar-benar berusaha agar menjadi insan akademik yang sehebat mungkin (Utami, 2020), yaitu insan yang memiliki kualitas unggul, baik dilihat dari segi akademik maupun non akademik (moral/akhlak).

Menjadi mahasiswa berarti hidup di dunia perkuliahan yang sangat berbeda dengan kehidupan di bangku SMA. Bahkan, ada yang mengatakan bahwa masa terbaik adalah masa SMA dan dunia perkuliahan adalah masa yang penuh dengan permasalahan. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada tantangan atau permasalahan, mulai dari perubahan lingkungan hingga permasalahan finansial (Hutabarat & Nurchayati, 2021; Karpika & Segel, 2021 dan Hasanah, 2017). Mahasiswa banyak mengalami kendala dalam menjalani kehidupan kampus (Fajrussalam, dkk., 2022; Aulia & Panjaitan, 2019 dan Sasmita & Rustika, 2015). Kendala itu perlu diketahui agar dapat memberikan

bantuan berupa solusi bagaimana menghadapi kendala itu sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu dan menjadi sarjana yang berkualitas (As' ad, 2018) sesuai harapan bangsa dan tujuan penyelenggaraan perguruan Tinggi itu sendiri.

Kendala-kendala yang dialami mahasiswa sejak duduk di bangku kuliah seyogyanya segera dipecahkan agar tidak menjadi suatu kelemahan yang dapat mempengaruhi kualitas mereka setelah tamat nanti (Darmayanti, dkk., 2024 dan Pasolong, 2023). Artinya, semua kendala yang ditemui mahasiswa sejak menginjakkan kaki mereka di kampus harus segera diatasi sehingga mahasiswa nantinya setelah tamat benar-benar telah siap untuk terjun dalam masyarakat dan memberikan kontribusi yang positif karena telah terbiasa mengatasi kendala yang terjadi sejak menjadi mahasiswa dan hal ini akan mendorong semakin berfungsinya tugas Dosen Pembimbing Akademik (DPA) di kampus (As' ad, 2018) secara maksimal dan integral. Hal ini sejalan dengan pandangan Sudarto (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa haruslah benar-benar menjadikan perguruan Tinggi tempat mereka belajar untuk mendapatkan

kemampuan dan kepribadian yang paripurna.

Berdasar pengamatan dan pengalaman peneliti sejak menjadi dosen, banyak mahasiswa yang menceritakan kendala mereka saat menjadi mahasiswa terutama saat mereka melakukan pembimbingan akademik maupun saat pembimbingan skripsi dan kendala itu mengganggu diri mereka dalam menyelesaikan pendidikan. Pengalaman ini perlu ditelusuri lebih dalam sehingga diperoleh informasi yang akurat. Karena, itu tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui kendala-kendala apa saja yang ditemui mahasiswa saat duduk di bangku kuliah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengungkapkan kendala-kendala yang dialami mahasiswa selama duduk di bangku kuliah dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian ini dilaksanakan di PGSD Bone FIP UNM pada Semester Genap 2023/2024. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester empat sebanyak 57 orang. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar

angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan naratif.

Hasil

Hasil penelitian ini berupa kendala-kendala yang dialami mahasiswa selama duduk di bangku kuliah dan jumlah mahasiswa yang mengalami setiap kendala. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Kendala-Kendala Mahasiswa dalam Menjalani Perkuliahan

No	Jenis Kendala	Jumlah Mahasiswa (%)
1	Malas membaca buku	17,81
2	Kurang memahami materi pelajaran	17,81
3	Tidak dapat berbicara di depan orang banyak (di antara teman kuliah) dengan baik	21,37
4	Selalu berpatokan pada Google	7,13
5	Selalu mengandalkan HP	3,56
6	Tidak dapat melakukan presentasi dengan baik	14,25
7	Tidak bisa membagi waktu	21,37
8	Tidak bisa mengontrol diri	3,56
9	Sulit untuk belajar mandiri	3,56
10	Sulit menyampaikan gagasan	7,13
11	Tidak disiplin dalam mengerjakan Tugas kuliah	7,13
12	Belum bisa menggunakan bahasa formal dengan baik	7,13

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa kendala berupa mahasiswa tidak dapat berbicara dengan baik di depan orang banyak dialami oleh paling banyak mahasiswa (sebesar 21,37%). Ketidakmampuan mahasiswa berbicara dengan baik di depan orang banyak ini dapat terjadi karena adanya ketidaksiapan mental mereka

(Zuhri, dalam Pangestika & Ratnaningsih, 2018) dan adanya rasa rendah diri mahasiswa sehingga mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan gagasannya pada orang lain, dan menghindar untuk berbicara di depan umum karena takut orang lain menyalahkan dan mentertawakannya (Rahmat dalam Kartika & Cipta, 2023).

Kendala selanjutnya yang dialami banyak mahasiswa adalah ketidakmampuan dalam membagi atau *manage* waktu secara tepat (sebesar 21,37%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Izah, Aini & Bukhori (2023) yang menunjukkan bahwa salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa selama perkuliahan adalah kurangnya kemampuan dalam *manage/mengelola* waktu. Padahal, *manage* waktu dengan baik sangatlah penting karena *managerial* waktu dengan tepat merupakan faktor efektif dalam keberhasilan akademis mahasiswa (Barr & Harta, 2016).

Kendala selanjutnya yang dialami banyak mahasiswa adalah adanya rasa malas membaca buku (sebesar 17,81%). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sari & Pujiono (2017) yang menunjukkan bahwa salah satu kendala yang dialami mahasiswa dalam perkuliahan terutama berkaitan dengan literasi adalah adanya rasa malas untuk membaca. Kendala selanjutnya yang dialami oleh mahasiswa yang jumlahnya sama dengan jumlah yang mengalami rasa malas membaca buku adalah mahasiswa kurang

memahami materi pelajaran atau materi perkuliahan (sebesar 17,81%). Hal ini dapat saja terjadi karena mahasiswa malas membaca, kurang memperhatikan penjelasan dosen, dan masih banyak alasan lainnya.

Kendala lain yang mana jumlah mahasiswa cukup banyak juga mengalaminya (sebesar 14,25%) adalah “tidak dapat melakukan presentasi dengan baik”. Hal ini dapat saja terjadi karena sebagian mahasiswa belum memahami dengan baik bagaimana menggunakan aplikasi-aplikasi atau program-program berkaitan presentasi dan juga karena mahasiswa belum memahami dengan baik keterampilan *public speaking*. Hal ini sejalan dengan pernyataan Indriwati, Susilo & Anggrella (2018) yang menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi di kelas saat memberikan perkuliahan adalah kurang mampuan mahasiswa dalam melakukan presentasi di depan kelas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat duduk di bangku

kuliah yang banyak mahasiswa mengalaminya adalah : (1) mahasiswa tidak dapat berbicara dengan baik di depan orang banyak, (2) ketidakmampuan dalam membagi atau *manage* waktu secara tepat, (3) adanya rasa malas membaca buku, (4) kurang memahami materi, dan (5) tidak dapat melakukan presentasi dengan baik. Kendala lain, namun hanya sedikit mahasiswa yang mengalaminya adalah: (1) selalu berpatokan pada Google, (2) tidak bisa mengontrol diri, (3) selalu mengandalkan HP, (4) sulit belajar mandiri, (5) sulit menyampaikan gagasan, (6) tidak disiplin dalam mengerjakan tugas kuliah, dan (7) belum bisa menggunakan bahasa formal dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- As' ad, M. (2018). Pola Interaksi Antara Dosen Pembimbing Akademik Dengan Mahasiswa Prodi Pai Sebagai Proses Peningkatan Kualitas Lulusan Di Universitas Islam Indonesia.
- Atiah, N. (2020, May). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Masyarakat 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Alam, L. (2016). Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 101-119.
- Aulia, S., & Panjaitan, R. U. (2019). Kesejahteraan psikologis dan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal keperawatan jiwa*, 7(2), 127.
- Barr, F. D., & Harta, I. (2016). Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Aktivas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 280-285. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/21484>
- Bonga, A., & Tawil, M. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan keterampilan proses sains peserta didik. *Jurnal IPA Terpadu*, 1(1), 40-46.
- Darmayanti, N. W. S., Selamat, K., Sanjayanti, N. P. A. H., Qondias, D., Wijaya, I. K. W. B., Witraguna, K. Y., ... & Persi, N. N. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan dan Implementasinya bagi Guru dan Mahasiswa*. Nilacakra.
- Fajrussalam, H., Hasanah, I. A., Asri, N. O. A., & Anaureta, N. A. (2022). Peran Agama Islam bagi Kesehatan Mental Mahasiswa. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(1), 22-36.
- Haliza, V. N., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menjawab Tantangan Masa Depan Bangsa Ditengah Arus Globalisasi. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 1-8.
- Hasanah, U. (2017). Hubungan antara stres dengan strategi koping mahasiswa tahun pertama akademi keperawatan. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 2(1), 16-20.
- Hutabarat, E., & Nurchayati, N. (2021). Penyesuaian diri mahasiswa Batak yang merantau di Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 45-59.
- Indriwati, S. E., Susilo, H., & Anggrella, D. P. (2018). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis lesson study pada matakuliah keanekaragaman hewan untuk meningkatkan kecakapan komunikasi dan hasil belajar kognitif mahasiswa pendidikan biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang*, 9(2), 38-46.
- Izah, N., Aini, D. K., & Bukhori, B. (2023). Stress dan Strategi Coping pada Mahasiswa yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*, 3(1s), 231-242. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12364>
- Karpika, I. P., & Segel, N. W. W. (2021). Quarter life crisis terhadap mahasiswa studi kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Widyadari*, 22(2), 513-527.
- Kartika, E. D., & Cipta, D. A. S. (2023). Work Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 41-47.
- Khoiruddin, M. (2019). Integrasi kurikulum pesantren dan perguruan tinggi. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 219-234.
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2021). Analisis konsep kampus merdeka dalam perspektif aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme dan Perennialisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 14-26.
- Nurazizah, S., & Yunus, S. R. (2017). Pengaruh penggunaan metode mind mapping pada model pembelajaran kooperatif tipe nht (number head together) terhadap keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar ipa peserta didik kelas VII SMPN 6 Watampone. *Jurnal IPA Terpadu*, 1(1), 80-93.
- Pangestika, R. R., & Ratnaningsih, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kemampuan Public Speaking Mahasiswa PGSD. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 10(1).
- Pasolong, H. (2023). Teori Pengambilan Keputusan.
- Purwanto, Y., Qowaid, Q., & Fauzi, R. (2019). Internalisasi nilai moderasi melalui pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 110-124.

- Putri, F. T., Muliadi, M., & Sudarto, S. (2021). Analisis Problematika Guru Penjaskes Dalam Memodifikasi Media Pembelajaran PJOK SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 9-21.
- Rahmat, A. (2023). Internalisasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 55-66.
- Rosmalah, S., & Hur'ainun, K. (2023). Hubungan antara kemampuan literasi numerasi dengan hasil belajar matematika siswa kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 2(4).
- Sari, E. S., & Pujiono, S. (2017). Budaya literasi di kalangan mahasiswa FBS UNY. *Litera*, 16(1).
- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280-289.
- Sudarto, S. (2024). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11859–11865. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14181>.
- Sudarto, S. (2023). SIKAP-SIKAP POSITIF MAHASISWA YANG BERTUMBUH PESAT SEJAK DUDUK DI BANGKU KULIAH. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(11), 1479-1484.
- Tosepu, Y. A. (2018). *Arah perkembangan pendidikan tinggi Indonesia*. Jakad Media Publishing.
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa. *Nathiqiyah*, 3(1), 1-21.